



Implementasi Tahfidz Qur'an Melalui Strategi "Subhaqu" Di Rumah Tahfidz Baitul 'Ilmi UPTD SDN 11 Guguak VIII Koto

Rahmat Fajri

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota
email: fajri25701@gmail.com

Suswati Hendriani

UIN Mahmud Yunus Batusangkar
email: suswati@gmail.com

Abstract

UPTD SD Negeri 11 Guguak VIII Koto is one of the schools that has the Tahfidz Al- Qur'an program. The problem in the Tahfidz Al-Qur'an program is in the learning process, it can be seen from the not maximal implementation used in the management of Tahfidz Al-Qur'an learning. The purpose of this paper is to find out the background of the low achievement of memorization in learning Tahfidz Al-Qur'an. The results of this study concluded that UPTD SD Negeri 11 Guguak VIII Koto is one of the schools that implements the Tahfidz Al- Qur'an program. Planning is carried out with four stages of selection, organizing by determining tasks and mechanisms in the learning process, implementation is marked by the existence of a teaching and learning process, learning is carried out with the "subhaqu" technique, supervision by monitoring looking at the student deposit book and taking student attendance, supporting factors are from the environment school. The success achieved by UPTD SD Negeri 11 Guguak VIII Koto can be seen from the achievement results with the increased memorization of students who took part in the Tahfidz Al- Qur'an program.

Keywords: Implementation, Tahfidz Al-Qur'an, Strategi, Subhaqu

Abstrak

UPTD SD Negeri 11 Guguak VIII Koto merupakan salah satu sekolah yang memiliki program Tahfidz Al-Qur'an. Hal yang menjadi permasalahan di dalam program Tahfidz Al-Qur'an tersebut dalam proses pembelajaran, terlihat dari belum maksimalnya pelaksanaan yang digunakan dalam manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Tujuan tulisan ini untuk mengetahui latar rendahnya capaian hafalan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa, UPTD SD Negeri 11 Guguak VIII Koto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Tahfidz Al-Qur'an. Perencanaan dilakukan dengan empat tahapan, seleksi, pengorganisasian dengan menentukan tugas dan mekanisme dalam proses pembelajaran, pelaksanaan ditandai dengan adanya proses belajar mengajar, pembelajaran dilaksanakan dengan teknik "subhaqu", pengawasan dengan melakukan pemantauan melihat buku setoran santri dan mengabsen santri, faktor pendukung ialah dari lingkungan sekolah. Keberhasilan yang diraih UPTD SD Negeri 11 Guguak VIII Koto dapat dilihat dari hasil prestasi dengan meningkatnya hafalan siswa yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an.

Kata Kunci: Implementasi, Tahfidz Al-Qur'an, Strategi, Subhaqu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Secara umum, pendidikan diartikan sebagai usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya (Warisno, 2019). Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi. Pendidikan Islam yaitu proses bimbingan secara sadar seorang pendidik sehingga aspek jasmani, rohani, dan akal anak didik tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya pribadi, keluarga dan masyarakat yang Islami (Putra, 2017).

Program *Tahfidz Al-Qur'an* merupakan salah satu bentuk program kegiatan keagamaan yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajarannya pada bidang menghafal Al-Qur'an (Rohmatillah & Shaleh, 2018). Pengelolaannya dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengelola utamanya. Program *Tahfidz Al-Qur'an* menyediakan kurikulum pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan menghafal al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menghafal keseluruhan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus mampu untuk menjaga

hafalannya. Beratnya program tahfidz yang harus dihadapi oleh para siswa, mewajibkan mereka harus mampu untuk menjaga konsentrasi dan penuh ketelatenan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

UPTD SD Negeri 11 Guguak VIII Koto merupakan salah satu Sekolah Negeri dari sekian banyak SD Negeri yang ada di Kecamatan Guguak. Dimana masyarakat sekitar sekolah sangat antusias dengan adanya program tahfidz Quran ini yang baru didirikan sekitar kurang lebih 2 tahunan. Dengan dirancang sebagai Sekolah Negeri yang menerapkan program *tahfidzul Al-Qur'an* yang menggunakan sistem berbasis pembinaan aqidah, akhlak karimah, dan ibadah praktis serta kurikulum yang berbasis pada kompetensi dalam nuansa Islam. Kepala UPTD SDN 11 Guguak VIII Koto menyadari bahwa dalam proses pembelajaran tahfidznya pun belum maksimal.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis tahun 2021 pada pelaksanaan tahfidz Al-Quran yang dilakukan dengan cara menghafal pada siang hari setelah jam pembelajaran selesai ditemukan permasalahan yakni hafalan para siswa dalam satu tahun itu belum mencapai target yang diinginkan. Menyikapi permasalahan tersebut, strategi pelaksanaan pembelajaran hafalan tahfidz Al-Qur'an dengan melakukan strategi

SUBHAQU di SD Negeri 11 Guguak VIII Koto pada tahun 2022. Ketika para siswa melaksanakan penghafalan tahfidz dengan strategi yang dinamakan strategi SUBHAQU yaitu dengan menerapkan menghafal Al-Quran pada waktu Subuh dengan proses penghafalan diulang ulang sampai hafal dengan waktu dimulai setelah shalat subuh dengan diantar orang tua berlangsung sampai jam 07.15 WIB. Ketika menggunakan Strategi SUBHAQU ini sebagian anak ada yang merasa jenuh menghafal dan juga sulit untuk menyerap hapalannya karena dengan jumlah waktu yang ditentukan setelah shalat subuh membuat para siswa mudah dalam menghafal Al-Quran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dalam pengimplementasian tahfidz Qur'an sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada latar belakang, penulis menggunakan strategi "SUBHAQU". Subhaqu merupakan singkatan dari Subuh, Berikhtiar, Hafalan Al-Qur'an (Herma & Kusyairy, 2020). Penjelasan Metode SUBHAQU akan dipaparkan sebagai berikut:

Subuh merupakan sebutan untuk waktu pagi hari sebelum terbitnya matahari. Dalam Islam, subuh jadi salah satu waktu yang penting karena awal dimulai segala ibadah dan aktivitas kehidupan. Subuh bagi as-Syahid Hasan al Banna menjadi bagian dari sejarah shidup yang ditulis dalam buku

hariannya. Karena subuh yang turut mengantarkannya menjadi salah satu tokoh pergerakan yang pemikirannya yang sangat berpengaruh saat itu.

Beribadah waktu subuh sejatinya adalah suatu ajaran penting dan tradisi yang sangat baik ditinggalkan oleh nabi SAW. Kata Nabi SAW " Aku duduk bersama orang-orang yang berzikrullah Ta'ala mulai dari waktu sholat subuh hingga terbit matahari lebih aku cintai dari pada memerdekakan empat orang budakdari putra nabi Isma'l."(HR.Abu Daut).

Dari Imam Ath-Thabrani dan Al-Bazzar radhiyallahu'an huma, Rasulullah SAW bersabda:"Bangunlah pagi hari untuk mencari rezeki dan kebutuhan-kebutuhan. Sesungguhnya pada pagi hari terdapat barakah dan keberuntungan."dan selanjutnya Nabi shallallahu'alaihi wa sallam bersabda, "Dan para malaikat malam dan malaikat siang berkumpul pada shalat fajar (subuh)."(HR. Al Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan beberapa sabda nabi SAW diatas di samping waktu subuh adalah waktu yang diberkahi Allah, subuh juga menjadi waktu yang tenang dan tentram untuk menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan akan mudah tersimpan di memori para hafidz Qur'an. Suasana yang tenang ketika subuh sangat cocok untuk digunakan untuk memfokuskan para hafidz

Qur'an untuk memperbanyak hafalan kitab suci Al- Qur'an.

Pelaksanaan tahfidz Qur'an di sekolah sangat diperlukan situasi yang tenang agar para hafidz Qur'an fokus, hal ini tujuannya untuk menghilangkan kejenuhan dan kelelahan para hafidz Qur'an, bagaimanapun fokusnya seseorang dalam menghafal jika suasana tidak mendukung tidak akan mungkin hafalannya tersimpan di memori para hafidz Qur'an. Maka waktu subuh yang tenang dan segar memungkinkan sekali anak-anak tahfidz Qur'an bisa menghafal lebih banyak (Apidan, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha seseorang dalam memperoleh sesuatu yang ingin di capai. Umumnya, seseorang yang sedang berikhtiar memiliki target dalam pekerjaan yang dilakukan demi meraih keberhasilan dan juga kesuksesan (Agratama, 2018). Ikhtiar juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang guna memenuhi cita-cita, keinginan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, hati yang lapang dan mengerahkan semua tenaga, fikiran untuk meraih sesuatu yang diimpikan. Seorang hafidz Qur'an dalam perjuangannya untuk bisa menjadi hafidz haruslah berikhtiar, karena untuk menjadi hafidz Qur'an tidak semua orang bisa melakukannya.

Waktu subuh adalah waktu yang harus diperjuangkan, apalagi untuk anak-anak usia SD di mana mereka masih sangat

enak-enaknya tidur di sekitar jam 4.30-5.30 WIB. Nah, di sini peran orang tua sangat dituntut untuk mengatur jam tidur anak di malam hari, dan berusaha membangunkan anak-anaknya di jam yang sudah ditentukan, yaitu 5.30 harus sudah hadir di rumah tahfidz. Orang tua wajib memberi sarapan atau makan pagi sebelum anak-anak berangkat ke sekolah. Selanjutnya anak diantar oleh orang tua sampai ke rumah tahfidz.

KESIMPULAN

Semua guru UPTD SDN 11 Guguak VIII Koto berkontribusi terhadap implementasi Metode "SUBHAQU" di Rumah tahfidz Baitul 'Ilmi. Dalam kepengurusan Rumah Tahfidz Baitul 'Ilmi masing-masing guru mempunyai peran dan tugas. Syahrial, S.Ag selaku Kepala Sekolah berperan sebagai ketua, pengawas, dan ikut terjun langsung dalam strategi "SUBHAQU". Tugas ketua hadir subuh, mengontrol dan mengawasi setiap kegiatan subuh. Operator sekolah sebagai sekretaris Rumah Tahfidz, guru kelas berperan sebagai bendahara rumah Tahfidz, dan guru-guru lain sebagai penyedia sarana dan prasarana, serta membantu berjalannya implementasi tahfidz Baitul 'Ilmi.

REFERENCES

- Agratama, E. (2018). *Rahasia Sukses Berhijrah*. Elex Media Komputindo.
- APIDAN, F. (2022). Perencanaan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an di Kota Tarakan dengan Pendekatan

Arsitektur Islam. *KURVA MAHASISWA*, 11(2), 799–810.

Herma, T., & Kusyairy, U. (2020). Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 37–48.

Putra, A. A. (2017). Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 41–54.

Rohmatillah, S., & Shaleh, M. (2018). Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(1), 107–267.

Warisno, A. (2019). Pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu lulusan pada lembaga pendidikan islam di kabupaten. *Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99–113.